

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK
PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN TEKNIK
DICTOGLOSS DI KELAS V UPTD SD NEGERI
01 ANDIANG KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan



Oleh

FAZILA PUTRA

NIM. 21129392

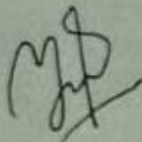
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK
MENGUNAKAN TEKNIK DICTOGLOSS DI KELAS V
UPTD SD NEGERI 01 ANDIANG
KABUPATEN 50 KOTA**

Nama : Fazila Putra
Nim : 21129392
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui
Kepala departemen PGSD FIP UNP

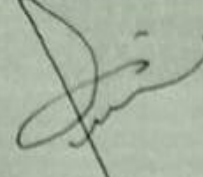


Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP.197605202008012020

Padang, Februari 2026

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Adrias, M.Pd
NIP. 221060

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik
Menggunakan Teknik Dictogloss di Kelas V UPTD SD Negeri
01 Andiang Kabupaten 50 Kota

Nama : Fazila Putra

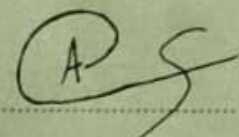
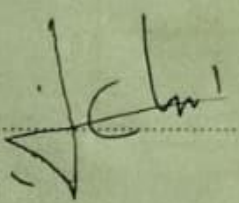
NIM : 21129392

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2026

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing	Dr. Adrias, M.Pd	1. 
2. Penguji 1	Ari Suriani, S.Pd., M. Pd	2. 
3. Penguji 2	Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fazila Putra

Nim/BP : 21129392/2021

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

Instansi : Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Teknik Dictogloss di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri dan bukan pengambil alihan karya atau tulisan orang lain yang saya akui sebagai karya tulisan saya sendiri kecuali acuan atau kutipan sesuai penulisan karya ilmiah. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiat atau tiruan yang dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar. Maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh dibatalkan sesuai hukum yang berlaku.

Padang, 5 Februari 2026



Fazila Putra

NIM. 21129392

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur peneliti ucapkan atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Teknik *Dictogloss* di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Berkat do’a dan dukungan dari orang tua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Adrias, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan masukan serta nasehat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Ari Suriani, S.Pd., M.Pd dan Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D., selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Edilia Gustin, S.Pd selaku kepala sekolah UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota yang telah memberikan izin fasilitas dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian demi terwujudnya skripsi ini.
7. Bapak Depi Yuliadi Herman, S.Pd selaku guru kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota yang telah menerima peneliti dengan baik dan berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Teristimewa kepada orang tua, bapak Irwandi dan ibu Neri Asma yang telah memberikan peneliti doa dan dukungan demi kelancaran dan keberhasilan peneliti dalam segala hal hingga peneliti memperoleh gelar sarjana pendidikan.
9. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada Fifi Handayani S, Pd, yang saya kenal dengan sebutan “boru Hasibuan” segala dukungan dan memori yang pernah kita bagi adalah pendorong serta kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini, saya percaya perpisahan hanyalah jeda dan saya masih percaya pada keajaiban pertemuan yang direstui waktu. Terima kasih telah menjadi rumah, maaf jika saat itu belum bisa menjadi bahu yang layak untuk tempatmu bersandar. Jika nanti semesta berkata lain setidaknya kita

abadi dalam tulisan kita masing-masing.

10. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sisi sempurna. Demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Suliki, 24 Agustus 2025

Fazila Putra
NIM/BP. 21129392/2021

ABSTRAK

Fazila Putra. 2025 : Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Teknik *Dictogloss* di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota

Latar belakang dari penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan menyimak peserta didik, pendekatan pembelajaran yang konvensional dan kurang inovatif, Minimnya variasi metode dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran menyimak, Lemahnya kemampuan siswa dalam memproses informasi auditori secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak peserta didik melalui teknik *Dictogloss*.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota, yang terdiri dari 12 orang peserta didik, Menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu : (1) Persentase penilaian rata-rata modul ajar pada siklus I pertemuan 1 adalah 85,71 %, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 89,28%, dan pada siklus II meningkat menjadi 96.42 %. (2) Persentase penilaian rata-rata aspek guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 79,16 %, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 87,5 %, dan pada siklus II meningkat menjadi 95, 83 %. (3) Persentase penilaian rata- rata aspek peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 75%, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 87,5%, dan pada siklus II meningkat menjadi 95,83 %. (4) Penilaian rata-rata keterampilan menyimak peserta didik pada siklus I pertemuan 1 adalah 74,29 %, siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 78, 43 %, dan pada siklus II meningkat menjadi 90,23 %. Dengan demikian, penerapan teknik pembelajaran *Dictogloss* dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik di sekolah dasar.

Kata kunci : Keterampilan Menyimak, Teknik Pembelajaran, *Dictogloss*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Puji Syukur peneliti ucapkan atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Penigkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Teknik *Dictogloss* di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Berkat do’a dan dukungan dari orang tua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Suliki, 24 Agustus 2025

Fazila Putra
NIM/BP. 21129392/2021

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Penelitian Relevan.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Kajian Teori	18
1. Hakikat Keterampilan Menyimak	18
2. Hakikat Teknik <i>Dictogloss</i>	31
B. Kerangka Teori	51

BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. SETTING PENELITIAN	55
1. Tempat Penelitian.....	55
2. Subjek Penelitian.....	55
3. Waktu/ Lama Penelitian	55
B. RANCANGAN PENELITIAN	56
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
C. Alur Penelitian	57
1. Tahap Perencanaan.....	60
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	61
3. Tahap Pengamatan.....	61
4. Tahap Refleksi.....	62
D. DATA DAN SUMBER DATA	63
1. Data Penelitian	63
2. Sumber Data	63
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMENT PENELITIAN ..	64
1. Teknik Pengumpulan Data.....	64
2. Instrumen Penelitian.....	65
F. ANALISIS DATA	66
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 71
A. Hasil Penelitian.....	71
1. Siklus I Pertemuan 1	72
2. Siklus I Pertemuan 2	94
3. Siklus II.....	114
B. Pembahasan	137
1. Pembahasan Siklus I.....	137
2. Pembahasan Siklus II	148

BAB V PENUTUP	159
A. Simpulan	159
B. Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	69
Tabel 3. 2 Indeks Nilai Keterampilan Menyimak.....	70
Tabel 4. 1 Hasil Rekapitulasi Siklus I.....	148
Tabel 4. 2 Hasil Rekapitulasi Siklus II.....	157

DAFTAR LAMPIRAN

A. Siklus I Pertemuan 1

Lampiran 1. Modul Ajar Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 1.....	150
Lampiran 2. Media Pembelajaran	159
Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik	162
Lampiran 4. Nilai Lembar Kerja Peserta Didik	164
Lampiran 5. Lembar Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik	166
Lampiran 6. Lembar Penilaian Keterampilan Menyimak	167
Lampiran 7. Lembar Kriteria Keterampilan Menyimak	168
Lampiran 8. Lembar Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Menyimak Siklus I Pertemuan 1	169
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	170
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1.....	175
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	181

B. Siklus I Pertemuan 2

Lampiran 12. Modul Ajar Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2	186
Lampiran 13. Media Pembelajaran	195
Lampiran 14. Lembar Kerja Peserta Didik	198
Lampiran 15. Nilai Lembar Kerja Peserta Didik	200
Lampiran 16. Lembar Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik	202
Lampiran 17. Lembar Penilaian Keterampilan	203
Lampiran 18. Lembar Kriteia Penilaian Keterampilan Menyimak.....	204
Lampiran 19. Lembar Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Berbicara Siklus I Pertemuan 2	205
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	211
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Penilaian Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	211
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	217

C. Siklus II

Lampiran 23. Modul Ajar Bahasa Indonesia Siklus II.....	222
Lampiran 24. Media Pembelajaran	231

Lampiran 25. Lembar Kerja Peserta Didik	233
Lampiran 26. Nilai Lembar Kerja Peserta Didik.....	235
Lampiran 27. Lembar Lembar Kerja Peserta Didik.....	237
Lampiran 28. Lembar Penilaian Keterampilan Menyimak.....	238
Lampiran 29. Lembar Kriteria Penilaian Keterampilan Menyimak.....	239
Lampiran 30. Lembar Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Menyimak Siklus II.....	240
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Penilaian Modul Ajar Siklus II.....	241
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Penilaian Aktivitas Guru Siklus II.....	246
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II.....	252
Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian.....	259
Lampiran 35. Surat Izin Penelitian	260
Lampiran 36. Surat Balasan Penelitian	261

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2 1 Kerangka Teori.....	54
Bagan 3 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	59
Grafik 4 1 Peningkatan Hasil Pengamatan Modul Ajar, Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa.....	158
Grafik 4 2 Peningkatan Hasil Keterampilan Menyimak Peserta Didik... ..	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. (Sababalat et al., 2024) Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya pembelajaran menyimak, perubahan tingkah laku ini terjadi melalui pengalaman langsung siswa dalam berinteraksi dengan materi dan lingkungan belajar (Pendidikan et al., 2021). Teori behavioristik menjelaskan bahwa perubahan tingkah laku diperkuat melalui stimulus dan respon yang diikuti penguatan, sedangkan teori konstruktivisme menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman (Miftha Huljanna Amri et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran menyimak di sekolah dasar harus dirancang secara interaktif dan kontekstual dengan memberikan penguatan positif agar siswa mampu mengembangkan kemampuan menyimak secara efektif dan bermakna. tolong carikan saya penelitian terbaru yang relevan dengan kutipan ini

Sedangkan, pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik (Yunma et al., 2021)

Wulandari et al, (2024) Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perkataan lain, agar para peserta didik mempunyai kompetensi bahasa yang baik. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang baik, maka peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan,(Mubin & Aryanto, 2024)

Menurut (Arrasyid & Ernawati, 2024) pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka lebih menekankan pada keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa itu sendiri terdiri dari empat komponen yaitu; (1) keterampilan menyimak. (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan keterampilan tersebut, seperti guru harus dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menarik baik dari model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lainnya

Menyimak merupakan sebuah keahlian yang harus terus dikembangkan terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap, serta memahami

makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan, (Sukma & Saifudin, 2021). Kemampuan menyimak yang baik menjadi fondasi penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa siswa. (Seran, 2022) Mengemukakan bahwa rendahnya keterampilan menyimak pada siswa tingkat dasar berdampak pada kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Faktor yang mempengaruhi termasuk kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya penggunaan media interaktif. Oleh karena itu, disarankan penggunaan media berbasis audio-visual dan metode pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, keterampilan menyimak memainkan peran kunci dalam membantu siswa memahami struktur bahasa, kosakata, serta konteks komunikasi. Dengan pengembangan keterampilan menyimak yang efektif, siswa tidak hanya mampu menangkap pesan yang disampaikan secara tepat, tetapi juga dapat membangun dasar untuk kemampuan berbicara, membaca, dan menulis (Apriyani et al., 2025).

Anggraini, (2019) Menjelaskan keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dan telah diperoleh seorang anak bahkan sejak dalam kandungan ibu. Menurut (Rosdia, 2014) menyimak mencakup mendengar dan mendengarkan. Kegiatan menyimak diawali dengan kegiatan mendengarkan dan diakhiri dengan pemahaman apa yang disimaknya. Jadi menyimak lebih dari hanya sekedar mendengar sebuah bahasan, namun mencakup mendengarkan secara cermat dengan memahami betul bahan simakan yang didengarkannya.

Saniyah, (2021) Permasalahan dalam pembelajaran menyimak disebabkan yang pertama oleh faktor siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Pada umumnya siswa kurang antusias dalam pembelajaran menyimak karena materi yang disampaikan dianggap sulit untuk dipahami. (2) Tingkat pemahaman, konsentrasi, dan daya analisis siswa yang masih relatif rendah. (3) Siswa tidak terbiasa menyimak informasi. (4) Siswa kurang menganggap pembelajaran menyimak tidak penting.

Kondisi-kondisi permasalahan tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil pembelajaran secara keseluruhan. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa hasil belajar siswa rendah karena kemampuan menyimak siswa masih buruk (Syarifah Rahmayani et al., 2024), di mana siswa yang tidak cakap dalam menyimak akan kesulitan menangkap (Heliawati et al., 2020) informasi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa dalam proses pembelajaran siswa senantiasa dihadapkan pada situasi jenuh karena materi serta metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton, yang menyebabkan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru (Magdalena et al., 2020) Ketika siswa tidak memiliki kemampuan menyimak yang baik, mereka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran yang meliputi aspek mendengar dan menyimak, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar.

Faktor-faktor internal seperti minat, bakat, dan motivasi dapat memengaruhi prestasi belajar, sementara faktor eksternal seperti strategi pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan lingkungan juga

memiliki dampak yang signifikan (Martiningsih et al., 2024) terhadap keberhasilan pembelajaran menyimak. Oleh karena itu, kebiasaan dan keterampilan belajar serta faktor-faktor yang berasal dari luar siswa juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Ramadhani & Muhroji, 2022) , termasuk dalam aspek pengembangan keterampilan menyimak yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian hasil pembelajaran yang optimal.

Sesuai dengan yang disampaikan (Ashiddiqi Adfar et al., n.d.) peran penting penguasaan keterampilan menyimak sangat tampak di lingkungan sekolah. Siswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan siswa dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh kemampuan menyimak yang baik. Berdasarkan hal-hal tersebut keterampilan menyimak perlu dikuasai secara baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada 21 Juli 2025 di UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota, penulis menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota, sebagai berikut:

Pertama pada tahap perencanaan, (1) Guru belum mengembangkan modul ajar keterampilan menyimak yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di kelas, sehingga perencanaan pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional. (2) Metode dan teknik pembelajaran

menyimak yang digunakan guru kurang variatif dan inovatif, cenderung monoton dengan dominasi ceramah dan penugasan sederhana.

Ketidakberhasilan pendekatan konvensional ini terbukti dari hasil observasi pembelajaran di kelas yang menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan metode ceramah dan membacakan cerita tanpa variasi teknik, hanya 4 dari 12 siswa (33%) yang mampu mempertahankan konsentrasi penuh selama kegiatan menyimak berlangsung. Sementara itu, 8 siswa (67%) menunjukkan tanda kehilangan fokus seperti melihat ke arah lain, berbisik dengan teman, atau terlihat mengantuk. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya pencapaian hasil belajar, dimana hanya 6 dari 12 siswa (50%) yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 65,95. (3) Media pembelajaran menyimak yang digunakan terbatas hanya pada buku teks dan kurang memanfaatkan media audio-visual yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, hasil observasi ini juga dapat dilihat pada tabel yang terdapat pada halaman 8.

Kemudian, pada tahap pelaksanaan, (1) Pembelajaran menyimak masih berpusat pada guru dengan pendekatan teacher-centered, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. (2) Guru kurang memberikan kesempatan yang merata kepada semua peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan menyimak, diskusi, dan tanya jawab, sehingga keterlibatan siswa tidak optimal. (3) Guru belum mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa selama kegiatan menyimak berlangsung, sehingga perhatian siswa mudah

teralihkan.

Berdasarkan observasi, ditemukan beberapa permasalahan yang memengaruhi proses belajar peserta didik, permasalahan umum yang ditemukan yaitu: (1) Rendahnya kualitas pembelajaran menyimak yang disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang konvensional dan kurang inovatif, (2) Minimnya variasi metode dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran menyimak. (3) Lemahnya kemampuan siswa dalam memproses informasi auditori secara optimal

Hal ini membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik untuk menyimak, namun juga ada beberapa permasalahan khusus yang ditemukan antaranya: (1) Rendahnya antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran menyimak yang ditandai dengan sikap pasif dan kurangnya keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran., (2) Lemahnya daya konsentrasi siswa selama kegiatan menyimak, sehingga perhatian mudah teralihkan dan tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama., (3) Sebagian peserta didik kesulitan menjawab pertanyaan yang di berikan setelah pemaparan materi pembelajaran, (4) Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis informasi yang disampaikan secara lisan, termasuk kesulitan menangkap ide pokok dan detail penting., (5) Sebagian peserta didik tidak mampu memahami materi pembelajaran yang telah dijelaskan.

Permasalahan-permasalahan yang ada di atas tentunya akan berdampak pada keterampilan menyimak peserta didik yang rendah terkait dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik kesulitan menceritakan kembali materi pembelajaran yang telah di

jelaskan sebelumnya.

Rendahnya keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota dapat dilihat dari nilai keterampilan menyimak pada berikut ini :

Taboel 1.1 Daftar Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota Tahun Ajaran 2025 / 2026

No	Kode Peserta Didik	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Skor	Nilai	Ket
		Mampu menyebutkan urutan proses kejadian dari cerita yang disimak				Mampu menyebutkan pesan yang terkandung dalam cerita yang disimak				Mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ABH		✓								✓			6	50	TT
2	AN			✓				✓				✓		9	75	T
3	BKA			✓					✓			✓		10	83,3	T
4	FFR			✓				✓				✓		9	75	T
5	FF							✓						9	75	T
6	JAP			✓				✓		✓				7	58,3	TT
7	NA	✓						✓			✓			6	50	TT
8	NA			✓				✓				✓		9	75	T
9	PEB			✓			✓					✓		8	66,6	TT
10	SA			✓				✓				✓		9	75	T
11	TH		✓				✓				✓			6	50	TT
12	YFA		✓					✓			✓			7	58,3	TT
Jumlah Skor														95	791,5	
Rata-rata														7,91	65,95	
Tuntas = 6																
Tidak Tuntas = 6																

Sumber: Data Primer Hasil Observasi Peneliti di UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten Lima Puluh Kota (2025)

Berdasarkan hasil penilaian keterampilan menyimak pada materi menentukan unsur cerita peserta didik intrinsik menggunakan aspek penilaian keterampilan menyimak yang akan digunakan pada saat penelitian nantinya yaitu diantara aspek yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut: (1)

Mampu menyebutkan urutan proses kejadian dari cerita yang disimak, (2)
 Mampu menyebutkan pesan yang terkandung dalam cerita yang disimak, (3)
 Mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak yang tertera pada tabel 1.1 di atas, dari soal yang diberikan sebelum menerapkan langkah pembelajaran *Dictogloss* dapat diketahui bahwa dari 12 peserta didik, masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Guru kelas V di UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota menetapkan angka 75 untuk mengetahui peserta didik telah mencapai ketuntasan nilai atau belum. Ternyata dari hasil penilaian keterampilan menyimak tersebut, terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Dari 12 peserta didik hanya 6 orang yang mencapai ketuntasan. Artinya ada 6 orang peserta didik yang tidak tuntas. Permasalahan di atas harus ditindak lanjuti agar pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Melihat kenyataan tersebut, maka dibutuhkan upaya peningkatan keterampilan menyimak peserta didik di kelas. (Oktaviana et al., 2025)
 Mengatakan pemilihan teknik pembelajaran yang tepat, yaitu model yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran menjadi salah satu solusinya. Guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara tuntas, tetapi juga dituntut untuk dapat melakukan perubahan pada peserta didik.

Penulis tertarik untuk menggunakan teknik pembelajaran yang menggabungkan kegiatan dikte dan tafsir. Melalui cara membacakan sebuah teks atau wacana secara lisan dengan suara lantang dan kecepatan normal,

kemudian peserta didik diminta untuk mendengarkan dan mencatat kata-kata kunci sebanyak yang mereka mampu. Setelah itu peserta didik diminta untuk merekonstruksi kembali teks tersebut berdasarkan catatan kata kunci yang mereka buat. Sehingga dapat melatih peserta didik menyimak dengan penuh perhatian, memahami isi teks, serta menginterpretasikan dan menafsirkan informasi (Sanusi, 2019).

Diharapkan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran dapat meningkat. Teknik yang cocok digunakan saat pembelajaran yang menggabungkan kegiatan dikte dan tafsir. Melalui proses membacakan sebuah teks atau wacana secara lisan dengan suara lantang dan kecepatan normal, kemudian peserta didik diminta untuk mendengarkan dan mencatat kata-kata kunci sebanyak yang mereka mampu. Peserta didik akan merekonstruksi kembali teks tersebut berdasarkan catatan kata kunci yang mereka buat. Proses ini dapat melatih peserta didik menyimak dengan penuh perhatian, memahami isi teks, serta menginterpretasikan dan menafsirkan informasi adalah dengan menggunakan teknik *Dictogloss*.

Dictogloss adalah kesatuan dari dua kata, yakni dicto/dictate dan gloss. Dicto/dictate artinya adalah dikte/imla, sedangkan gloss artinya adalah tafsir. Teknik *Dictogloss* ini sudah dilakukan dalam beberapa penelitian, baik pada tingkat dasar maupun tingkat menengah, bahkan perguruan tinggi (Karnawati & Masrokhah, 2019).

Vasiljevic dalam (Bender et al., 2021) mengatakan teknik pengajaran *Dictogloss* adalah kegiatan pembelajaran dengan teknik dikte, siswa

mendengarkan wacana lisan, mengidentifikasi kata kunci dan bekerja sama secara berkelompok untuk merekonstruksi kembali wacana yang didiktekan.

Long dan Robinson dalam (H. P. Handayani, 2020) mengatakan *Dictogloss* didesain untuk menarik perhatian peserta didik terhadap bentuk sebuah bahasa bukan hanya dari arti sebuah kata. Dalam pembelajaran pemerolehan bahasa kedua, terdapat dua fokus dalam mempelajari bahasa target, yaitu fokus kepada arti dan fokus kepada bentuk.

Penerapan teknik *Dictogloss* dalam pembelajaran menyimak di kelas V memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik secara menyeluruh karena. Menurut (Margana et al., 2017). (1) Teknik ini melatih menyimak aktif dan fokus, karena peserta didik hanya diberi kesempatan menyimak teks sebanyak dua hingga tiga kali. Hal ini menuntut mereka untuk berkonsentrasi penuh, misalnya saat menyimak teks pengumuman yang hanya dibacakan dua kali, mereka harus mampu mencatat informasi penting secara cepat dan tepat. (2) *Dictogloss* juga menggabungkan keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Setelah mendengarkan, peserta didik mencatat kata kunci, mendiskusikannya dalam kelompok, lalu menyusun ulang teks yang disimak dan menyampaikan hasilnya secara lisan. (3) Selain itu, teknik ini mendorong kerja sama dan diskusi bermakna, karena peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk merekonstruksi teks, seperti menentukan urutan kalimat dan pilihan kata yang paling sesuai.

(Nuryanti and Iswara 2019) juga menjelaskan *Dictogloss* juga dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman makna, karena peserta didik perlu mengingat unsur penting dalam teks seperti tokoh, waktu, dan pesan yang terkandung dalam cerita.

(Destriani, 2022) juga menegaskan teknik *Dictogloss* cocok diterapkan di kelas V SD, karena pada tahap ini peserta didik sangat terbantu dengan pembelajaran berbasis aktivitas berulang, diskusi kelompok, dan metode interaktif yang menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan teknik *Dictogloss* menjadi alternatif strategis dalam meningkatkan keterampilan menyimak secara efektif di kelas V sekolah dasar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Dictogloss* cocok diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa karena dalam proses ini siswa dituntut untuk aktif memperhatikan dan memahami isi teks secara menyeluruh, bukan hanya mendengar secara pasif. Teknik ini melatih kemampuan analisis siswa dalam mengidentifikasi informasi penting serta menyusun ulang informasi tersebut secara sistematis. Selain itu, *Dictogloss* juga memfasilitasi kerja sama antar siswa sehingga mereka dapat saling membantu dalam memahami teks.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Menggunakan Teknik *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di latar belakang, maka secara umum masalah yang akan diteliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota”

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik *Dictogloss* di Kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan teknik *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota?

C. Penelitian Relevan

Penerapan teknik *Dictogloss* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan hasil belajar peserta didik yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya :

1. (Hanik, 2017) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Teknik *Dictogloss* di SD”. Penerapan teknik *Dictogloss* terbukti dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 5 orang, sementara 11 siswa belum mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 62,5 dan ketuntasan belajar 31%. Pada siklus II, terjadi peningkatan, di mana 10 siswa mencapai KKM dan 6 siswa belum mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 75 dan ketuntasan belajar 62%. Pada siklus III, ketuntasan belajar meningkat signifikan menjadi 94%, yaitu 15 siswa mencapai KKM dan hanya 1 siswa yang belum mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 83. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik *Dictogloss* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SD.
2. (Suleman, 2020) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa SD melalui Penerapan Teknik *Dictogloss*”. Penerapan teknik *Dictogloss* terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran cerita di sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan melalui proses di mana guru membacakan cerita, siswa menyimak dan menuliskan kembali hasil simakannya, kemudian mendiskusikan serta merekonstruksi teks bersama teman sekelompok. Melalui teknik ini, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam kegiatan menyimak, serta mampu menambah kosakata dan memperbaiki pemahaman isi cerita. Selain itu, teknik *Dictogloss* mendorong kerja sama antar siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis kembali isi cerita yang didengar.

Dengan demikian, teknik *Dictogloss* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa SD, khususnya dalam pembelajaran menyimak cerita.

3. (Syifa et al., 2023) “Analisis Teknik *Dictogloss* Terhadap Kemampuan Menyimak Isi Cerita Pendek Siswa kelas V SD Negeri Curug Kulon 2”. Penerapan teknik *Dictogloss* terbukti meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SD. Pada siklus I, sebanyak 7 orang siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 9 orang siswa belum mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 66,56 dan ketuntasan belajar 43,75%. Pada siklus II, terjadi peningkatan, di mana 12 orang siswa mencapai KKM dan 4 orang siswa belum mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 77,19 dan ketuntasan belajar 75%. Pada siklus III, ketuntasan belajar meningkat menjadi 100%, yaitu seluruh 16 siswa mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 85,31. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik *Dictogloss* efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SD.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya karena sama-sama menggunakan teknik pembelajaran *Dictogloss*, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan perhatian dan semangat belajar peserta didik selama proses menyimak materi pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan umum penulisan adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak peserta didik

pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota.
3. Peningkatan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan teknik *Dictogloss* V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota dengan menggunakan teknik *Dictogloss*.

Sedangkan secara praktis, hasil penelitian penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya :

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis didalam peningkatan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teknik *Dictogloss*.

2. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan masukan dalam mengajar serta dapat menerapkan teknik *Dictogloss*.
3. Bagi peserta didik, bermanfaat untuk meningkatkan semangat belajar, keaktifan, proses, dan keterampilan menyimak peserta didik menggunakan teknik *Dictogloss*.
4. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan kebijakan serta memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dengan menggunakan teknik *Dictogloss*.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menyimak pada materi teks fiksi menggunakan teknik pembelajaran *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 kota. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan modul ajar dalam keterampilan menyimak pada materi teks fiksi menggunakan teknik pembelajaran *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang. Bentuk modul ajar mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Komponen-komponen yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu: identitas modul ajar, menetapkan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber ajar dan media pembelajaran, skenario pembelajaran, model pembelajaran sesuai dengan langkah pembelajaran teknik pembelajaran *Dictogloss* dan rancangan penilaian autentik. Hasil penilaian modul ajar siklus I adalah rata-rata (87,49%) dengan kriteria baik (B). Dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu (96,42) dengan kriteria sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menyimak pada materi teks fiksi menggunakan teknik pembelajaran

Dictogloss di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang mengalami peningkatan ditinjau dari aspek guru dan aspek siswa. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal (mengkondisikan siswa untuk belajar), kegiatan inti (sesuai dengan langkah teknik *Dictogloss*) dan kegiatan akhir (penutup). Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan persentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah (83,33%) dengan kriteria baik (B). Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai (95,83%) dengan kriteria sangat baik (SB). Sedangkan pada aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase nilai rata-rata yang diperoleh adalah (81,25) dengan kriteria baik (B). Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase nilai (95,83%) dengan kriteria sangat baik (SB).

3. Hasil keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks fiksi dengan menggunakan teknik pembelajaran *Dictogloss* di kelas V UPTD SD Negeri 01 Andiang Kabupaten 50 Kota pada siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata, yaitu 76,75% dengan kualifikasi cukup (C), dan semakin meningkat pada siklus II, yaitu dengan 88,53% kualifikasi baik (B). Dengan demikian, teknik pembelajaran *Dictogloss* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan materi teks fiksi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu:

1. Pada perencanaan modul ajar, disarankan kepada guru untuk membuat Modul Ajar sesuai dengan langkah-langkah pembuatan modul ajar agar dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *Dictogloss*.
3. Untuk memperoleh hasil keterampilan menyimak siswa dengan materi teks fiksi pada pembelajaran bahasa Indonesia yang baik, maka sebaiknya guru melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, L. N. H., Rukayah, & Daryanto, J. (2021). Analisis permasalahan dalam keterampilan menyimak pada kelompok belajar kelas IV di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(3), 77–82.
- Akib, M., & Saputra, D. (2019). Effects of the Dictogloss Method in Teaching Listening Skills to Students. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 8(2), 69. <https://doi.org/10.33506/jq.v8i2.769>
- Anggraini, V. (2019). Stimulasi Keterampilan Menyimak terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30–44. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170>
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). 319235-Pengaruh-Minat-Belajar-Siswa-Terhadap-Ha-F39D0B71. *Mitra PGMI*, 6(1), 77.
- Apriyani, W., Fajra, R., & Rakhman, P. A. (2025). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Banjar Agung 2. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(5), 1722–1728.
- Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas. In *Bumi Aksara* (Issue June 2023).
- Arjuna, J., Ilmu, P., Matematika, B., & Rangkuti, H. F. (2024). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Sekolah Dasar pembelajaran Bahasa Indonesia , termasuk dalam pengembangan keterampilan menyimak . meningkatkan keterampilan menyimak siswa , khu.* 2(6).
- Arrasyid, M. M., & Ernawati, A. (2024). Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 382–395. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.3254>
- Ashiddiqi Adfar, A., Priyanto, B., Wati, E., Septiani, R., & Hasan Maulana, T. (n.d.). 2024, Pages 6641-6646 Journal of Education Research. *Journal of Education Research*, 5(4), 6641–6646.
- Asrobi, M., & Amni, K. (2017). The Use of Dictogloss in Teaching Listening Comprehension for EFL Learners. *VELES Voices of English Language Education Society*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.29408/veles.v1i1.394>
- Azzahra, A., Ibrahim, H., Rohimah, N., Nasution, S. F., & Zakiyyah, Z. (2023). Mengembangkan Keterampilan Menyimak Yang Kritis Di Kelas Tinggi Azimah. *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(3), 39–52.

- Bender, G. W., Suryani, I., Leliana, I., Putri, D. L., Febianti, A., Napitupulu, P. I., Bina, U., Informatika, S., & Informasi, M. (2021). *Jurnal Abdimas Komunikasi dan Bahasa Jurnal Abdimas Komunikasi dan Bahasa*. 1(2), 59–67.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 済無No Title No Title No Title*. 09.
- Destriani. (2022). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 2(2), 465–474. <https://doi.org/10.38048/jcp.v2i2.612>
- Dwi Agus, S. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 1 Bungoro Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 114. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3132-Full_Text.pdf
- Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 103–112.
- Fathi, A., Dalal, I., Akel, T., Wasil, H., & Alzghoul, M. (2015). Image of Nursing Profession as Perceived by Egyptian and Jordanian Undergraduate Male Nursing Students : A Comparative Study. *Journal of Education Nd Practice*, 6(14), 24–36.
- Gibran, A., & Qalby, N. (2021). the Students' Perception on the Use of Dictogloss Strategy in Teaching. *English Language Teaching Methodology*, 1(2), 115–122.
- Handayani, C. (2023). The Use of Dictogloss on Students' Listening Comprehension (A Study at the Second Semester Students of Polytechnic Unggul. *Jurnal Ilmu Pendidikan(JIP)*, 25–32.
- Handayani, H. P. (2020). Penerapan Dictogloss Berbasis Blog Untuk Meningkatkan Hots Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Jepang. *KAGAMI: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa Jepang*, 1–15.
- Hanik, U. (2017). Penerapan Strategi Dictogloss untuk Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Peristiwa Sejarah Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Widyagogik*, 5(1), 11–30.
- Harinaliza. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Rakyat Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(2), 178–187. https://doi.org/10.23887/jumal_bahasa.v1i2.1454

- Heliawati, L., Permana, I., & Kumiasih, E. (2020). Student communication skills from internalizing religious values to energy modules in life systems. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 6(1), 125–133. <https://doi.org/10.21831/jipi.v6i1.32307>
- Herawati, N. H., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1685–1695. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4122>
- Huda, M. C., & Rahadiano, P. (2019). Using Dictogloss Technique To Improve Students' Writing Skill. *English Community Journal*, 3(1), 307. <https://doi.org/10.32502/ecj.v3i1.1696>
- Karnawati, R. A., & Masrokhah, Y. (2019). *The Use of Dictogloss Technique to Improve Reading Skills in Shochukyuu Bunpou Courses for Second-Semester Students of the Japanese Language Education Study Program FKIP UHAMKA 2018 / 2019* Rita Agustina Karnawati , Yuni Masrokhah. 3, 157–164.
- Machali, I. (n.d.). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–27. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.
- Magdalena, I., Fauziah, S., Sari, P. W., & Berliana, N. (2020). Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 283–295. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Margana, D. P., Iswara, P. D., & Gusrayani, D. (2017). Penerapan Teknik Dictogloss dan Mindmap dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV-B SDN Padasuka I pada Materi Pengumuman. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 51–60.
- Martiningsih, N. M. S., Santyasa, I. W., & Tegeh, I. M. (2024). Discovery Learning Berbantuan Online LKPD terhadap Keterampilan Menyimak Bacaan dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 4(2), 205–217. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.79905>
- Massitoh, Euis., I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333.
- Miftha Huljanna Amri, Rahma Ashari Hamzah, & Nurul Aulia. (2024). Pengembangan Keterampilan Menyimak pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.256>

- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Myartawan, I. P. N. W. (2014). Using dictogloss to foster college students' listening Ability in understanding breaking news texts: A classroom-based action research. *Prasi*, 9(17), 4–14.
- Nasaruddin, & A, N. (2022). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Fiksi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 294 Inpres Puyan Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. *Celebes Education Review*, 4(1), 18–27. <http://journal.ildikti9.id/CER/article/view/749>
- Nuryanti, & Iswara, P. D. (2014). Dictogloss dalam pembelajaran menyimak berorientasi kecakapan hidup. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*, 753–762.
- Oktaviana, N., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Literature Review : Penerapan Model Kooperatif untuk Meningkatkan Keterlibatan dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.643>
- Pendidikan, J., Madrasah, G., Ilmu, F., & Dan, T. (2021). *KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA SEKOLAH DASAR (Studi Pustaka Terhadap Hasil Penelitian di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta)*.
- Rahmadhani, N., Muin, N., Puspitasari, A., Muslim, U., & Pembelajaran, M. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share Siswa SMA Negeri 1 Pangkep. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 560–573. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02>.
- Rahmatang. (2018). *Pengaruh Penggunaan Teknik Dictogloss Dalam Menyimak Cerita Murid Kelas V Sd Inpres Mallengkeri 2 Kota Makassar*.
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). The Teacher's Role in Improving Learning Motivation in Primary School Students. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861.
- Rosdia. (2014). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(8), 250–267.
- Sababalat, S. D., Lisdawati, R., Prayuda, M. S., & Thomas, K. S. (2024). *Analisis Keterampilan Menyimak Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Tahun Ajaran 2023 / 2024*. 122–127.
- Santika, I., Parwati, N. N., & Divayana, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Setting Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi

Belajar Matematika dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 10(10), 105–117.

Sanusi, A. (2019). Peningkatan Hasil Pembelajaran Menyimak dengan Teknik Identifikasi Kata Kunci. *Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*, 4(1), 2–8.

Saputra, A. (2013). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo, 1(1), 21–26.

SaThierbach, K., Petrovic, S., Schilbach, S., Mayo, D. J., Perriches, T., Rundlet, E. J. E. J. E. J., Jeon, Y. E., Collins, L. N. L. N., Huber, F. M. F. M., Lin, D. D. H. D. H., Paduch, M., Koide, A., Lu, V. T., Fischer, J., Hurt, E., Koide, S., Kossiakoff, A. A., Hoelz, A., Hawryluk-gara, L. A., ... Hoelz, A. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15.

Satria, T. G. (2017). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Melalui Pendekatan Saintifik Pada Anak Kelas Iv Jakarta Barat. *Jurnal PGSD*, 10(2), 114–120. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.114-120>

Seran, H. F. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dan Menyimak Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Balongsari 1/500. *Jurnal Pendidikam Dan Konseling*, 4(4), 2402–2405.

Siti Kurniasih. (2022). Pengembangan Keterampilan Menyimak Anak Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 40–47. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.43>

Studi, P., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2019). *Menyimak Siswa Kelas V Sdn 82 Kota Bengkulu Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2019*.

Subakti, H. (2023). Analisis Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2536–2541. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.4845>

Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*.

Suleman, D. (2020). Teknik Dictogloss Dalam Menyimak Cerita di Sekolah Dasar. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas ...*, 95–102.

- Syarifah Rahmayani, Sila Angraini, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Peserta Didik dengan Menggunakan Model Discovery Learning pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 01–19. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.790>
- Syifa, N., Dilla, F., & Sumiyati. (2023). Analisis Teknik Dictogloss Terhadap Kemampuan Menyimak Isi Teks Cerita Pendek Siswa Kelas IV SD Negeri Curug Kulon 2. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September).
- Taheri, M., & Taki, S. (2017). The Effect of Dictogloss on Listening Comprehension: Focus on Metacognitive Strategies and Gender. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 6(7), 23. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.6n.7p.23>
- Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan Menyimak sebagai Pondasi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas Rendah pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(1), 439–448. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i1.1404>
- Vasiljevic, Z. (2010). Dictogloss as an Interactive Method of Teaching Listening Comprehension to L2 Learners. *English Language Teaching*, 3(1), 41–52. <https://doi.org/10.5539/elt.v3n1p41>
- Wulandari, N. D., Hamzah, R. A., Hasanah, U., & Istiqamah, F. A. (2024). Prinsip Dasar dan Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Elementary Journal*, 7(2), 300–309.
- Yoon, C. (2014). Analisis Kemampuan Menyimak Cerita Pendek Siswa Kelas Ii Sdn Cinderejo Surakarta. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Yunma, Y., Pahlevi, F. E., Jessica, M., & Apipah, S. N. (2021). Keterkaitan Visi Dan Misi Terhadap Kinerja Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Solokanjeruk. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(1), 64–74. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i1.12479>